



## Menerima *Qadā'* dan *Qadar*



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 7.1. Suasana belajar di kelas.

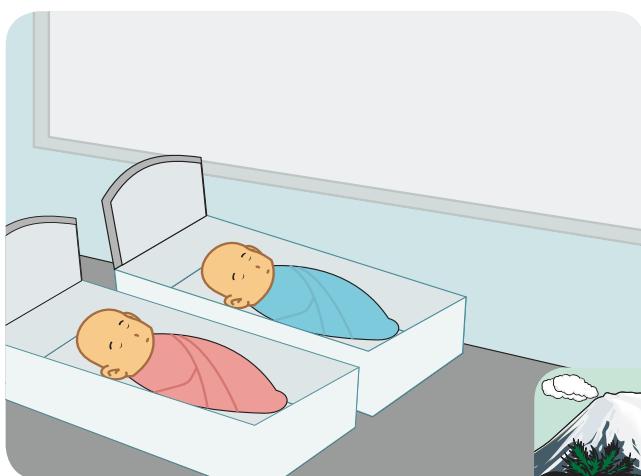
## Menerima *Qadā'* dan *Qadar*

Memahami  
Makna  
*Qadā'* dan *Qadar*

Contoh-Contoh  
*Qadā'* dan *Qadar*

Hikmah Beriman  
kepada  
*Qadā'* dan *Qadar*

## A. Amati Gambar Berikut!



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 7.2. Bayi dalam boks.



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 7.3. Matahari bersinar di ufuk timur.



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 7.4. Lomba *qiraah al-Qur'an*.



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 7.5. Menjadi juara sepak bola.

## B. Memahami Makna *Qadā'* dan *Qadar*

### 1. *Qadā'*

#### a. Perhatikan cerita berikut ini.

Salim memiliki kemampuan menulis kaligrafi. Setiap hari, Salim berlatih meningkatkan kemampuannya dalam menulis kaligrafi. Salim berharap dapat ikut perlombaan kaligrafi pada tingkat kecamatan dan dapat memenangkannya.

Namun, setelah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti lomba kaligrafi tersebut, Salim gagal meraih juara tingkat kecamatan. Salim menyadari bahwa dalam perlombaan tersebut, terdapat peserta lain yang lebih baik tulisan kaligrafinya daripada dirinya.

Salim menyadari bahwa kegagalan ini merupakan kehendak Allah Swt. karena Allah Swt. yang berkehendak atas segala sesuatunya. Salim percaya, bahwa di balik kegagalan tersebut, ada ketentuan lain yang merupakan hikmah bagi dirinya.

#### b. Memahami Arti *Qadā'*

Apakah kamu sudah cermati cerita di atas? Apakah Salim menerima kegagalan dalam lomba kaligrafi? Ya, Salim menerima kegagalan menjadi juara pertama lomba kaligrafi, karena Salim menyadari ada peserta lain yang lebih bagus tulisannya daripada dirinya. Salim sudah berusaha untuk meraih juara kaligrafi tingkat kecamatan, tetapi ia menjadi percaya bahwa Allah Swt. punya ketentuan lain.

Anak-anak, apakah kamu masih ingat rukun iman keenam? Rukun iman keenam atau terakhir adalah percaya kepada *qadā'* dan *qadar*. Peristiwa Salim tidak jadi juara kaligrafi merupakan salah satu contoh *qadā'*. Untuk itu, marilah kita pahami makna *qadā'* terlebih duhulu.

*Qadā'* adalah keputusan atau ketetapan terhadap suatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. bagi makhluk-Nya. *Qadā'* dan *qadar* tidak dapat diubah dan tidak dapat ditunda atau dimundurkan. Dalam Q.S. al-Hadīd/57:22, Allah Swt. menjelaskan berikut ini.

مَا أَصَابَ مِنْ مُّصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّنْ  
قَبْلِ أَنْ تُنْجِرَاهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya: "Setiap bencana yang menimpakan di bumi dan yang menimpakan dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (*Lauh Mahfuz*) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah." (Q.S. al-Hadīd/57:22)

Jadi, bencana apa pun yang terjadi di atas bumi ini tidak ada yang tahu. Begitu juga kita tidak tahu kapan meninggal dunia atau kapan dunia ini kiamat.

c. **Contoh-Contoh *Qadā'***

Sesuatu kejadian yang tidak dapat diubah atau tidak dapat ditunda merupakan contoh *qadā'*. Contoh-contoh *qadā'* antara lain sebagai berikut.

- 1) Matahari terbit dari timur dan tenggelam di barat.



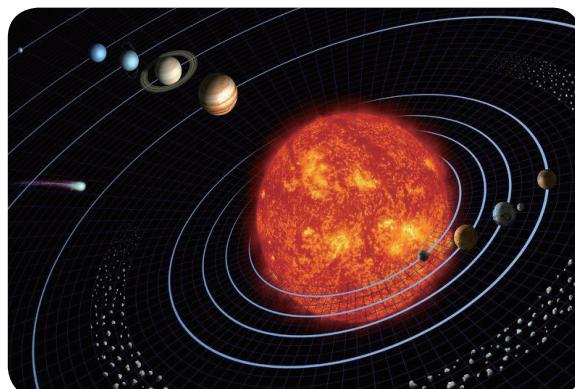
Sumber: www.en.wikipedia.org  
Gambar 7.6. Alam pemandangan.

- 2) Kematian pasti datang.



Sumber: Dok.Kemdikbud  
Gambar 7.7. Menggotong keranda menuju kubur.

- 3) Bumi serta planet-planet lainnya berputar sesuai porosnya.



Sumber: http://arisudev.wordpress.com  
Gambar 7.8. Planet-planet berputar di porosnya.

d. **Hikmah Beriman kepada *Qadā'***

Seseorang yang beriman kepada *qadā'* akan bersikap dan berperilaku, antara lain sebagai berikut.

- 1) Datang ke sekolah atau kegiatan lainnya tepat waktu.
- 2) Memanfaatkan waktu untuk belajar dan hal lain yang positif.
- 3) Menerima berapa pun uang jajan yang diberikan orang tua.
- 4) Tidak bersikap sombang di rumah, di sekolah atau di lingkungan masyarakat.

- 5) Berhati-hati jika berada di tempat keramaian atau di jalan raya yang padat kendaraan.
- 6) Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya.
- 7) Santun dan rendah hati dalam bersikap di mana pun ia berada.



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 7.9. Seorang siswa berdoa memohon perlindungan.

### **Sikap Kebiasaan** **Aku selalu meyakini dan memahami makna Qadā'!**

## 2. *Qadar*

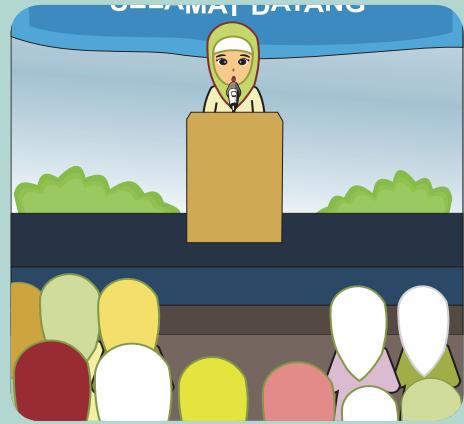
### a. Perhatikan cerita berikut ini.

Maryam ditunjuk gurunya untuk mengikuti lomba pidato tingkat kecamatan mewakili sekolahnya. Maryam belum bisa mengarang pidato sendiri, ia minta bantuan kakaknya, Fahri. Setiap hari, Maryam melatih diri di muka kaca di kamarnya. Dengan suara lantang dan fasih, Maryam berusaha latihan pidato, kadang di kamar atau kadang di ruang tamu di hadapan ibunya. Maryam tidak merasa kesulitan melafalkan ayat *al-Qur'an*, namun demikian gaya berpidato harus benar-benar dipelajarinya. Maryam sering merekam para ustaz atau ustazah yang berceramah di televisi. Maryam masih merasa grogi bila berpidato di depan orang banyak. Oleh karena itu, ia minta ibundanya selalu mendampinginya saat ia berlatih. Hari pelaksanaan lomba keterampilan agama Islam tiba. Maryam merasa sudah siap lahir dan batin.

Ketika namanya dipanggil panitia untuk tampil, Maryam segera ke mimbar dan berpidato sesuai latihan. Panitia memberi batasan waktu 30 menit. Batas waktu itu dimanfaatkan Maryam dengan baik. Maryam membawakan pidato dengan tema hormat kepada orang tua. Para penonton memberi tepuk tangan setelah Maryam turun dari mimbar.

Tiba saat yang mendebarkan Maryam, yaitu pengumuman juara pidato.

"Para hadirin dan anak-anak yang berbahagia, kami akan mengumumkan para pemenang pidato", suara Pak Karim, salah seorang panitia lomba pidato. Maryam dan para peserta lomba pidato lainnya berdebar dan harap-harap cemas.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 7.10. Seorang siswi sedang mengikuti lomba pidato.

"Anak-anak, pemenang pertama lomba pidato tahun ini jatuh kepada Maryam!" suara Pak Karim lantang mengumumkan juara pertama pidato.

Betapa senangnya hati Maryam mendengar pengumuman tersebut. Maryam sujud syukur.

Berbeda dengan Mila yang juga ikut lomba pidato. Wajah Mila tampak sedih. Ia tidak bisa menyembunyikan kekecewaannya karena belum berhasil menjadi juara lomba pidato tahun ini. Mila menyadari, bahwa ia tidak giat berlatih seperti Maryam.

### b. Memahami Makna Qadar

*Qadar* atau takdir adalah segala ketentuan Allah Swt. yang telah berlaku terhadap semua makhluk-Nya. Namun, *qadar* dapat diubah dengan usaha manusia atau ikhtiar. Seperti kisah ikhtiar Maryam di atas yang gigih berlatih pidato, akhirnya membuat hasil menjadi juara pertama pidato dalam kegiatan lomba keterampilan agama Islam.

Ikhtiar artinya usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Sesuatu itu terjadi atau tidak terjadi pasti ada sebabnya. Kita bekerja keras sehingga berhasil dan sukses. Keberhasilan usaha bergantung pada gigih atau tidaknya usaha kita. Untuk mencapai keberhasilan, diperlukan kehati-hatian pada banyak faktor. Misalnya, Allah Swt. memberikan modal kecerdasan kepada kita. Hendaknya modal itu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kebaikan diri sendiri mengejar cita-cita. Kesuksesan tidak datang sendiri, tetapi diusahakan dengan sungguh-sungguh. Artinya, kita ingin menjadi anak pintar harus ikhtiar atau belajar dengan giat. Seperti firman Allah Swt. di dalam Q.S. *ar-Ra'd*/13:11 berikut.

لَهُ مُعَقِّبٌ مِّنْ مَّبْيَنِ يَدِيهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ  
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ  
اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٰ

Artinya: "Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah

Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."

Setiap manusia wajib berusaha agar dapat mengubah nasibnya. Kita tidak boleh menyerah pada kesulitan-kesulitan sebelum berusaha. Kita diwajibkan berusaha. Segala sesuatu yang kita peroleh tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus diusahakan. Misalnya, kita melihat sahabat menjadi juara kelas atau juara lomba matematika atau juara membaca *al-Qur'an*, hal itu diperoleh dengan belajar keras, perjuangan dan usaha yang sungguh-sungguh.



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 7.11. Seorang siswa sedang belajar di rumah.

### c. Contoh-Contoh *Qadar*

Berikut contoh-contoh *qadar*.

- 1) Menjadi pintar dan menjadi juara kelas karena belajar dan berdoa.
- 2) Menjadi juara lomba pidato atau juara lomba cerdas cermat karena gigih berlatih.
- 3) Menjadi anak yang disenangi dalam pergaulan karena ramah dan suka menyapa kepada siapa saja.
- 4) Menjadi anak yang pandai membaca *al-Qur'an* dan menjadi qari/qariah terbaik di sekolah atau sampai ke tingkat provinsi harus usaha yang gigih.

### d. Hikmah Beriman kepada *Qadar*

Setelah memahami makna dan tahu contoh-contoh *qadar*, kamu bertambah yakin tentang karunia yang diberikan Allah Swt.. Untuk itu, marilah kita simak hikmah *qadar* berikut ini.

Seseorang yang beriman kepada *qadar* akan bersikap dan berperilaku, antara lain sebagai berikut.

- 1) Menyadari bahwa semua cita-cita yang diinginkan harus diusahakan.
- 2) Memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi tugas. Misalnya mengerjakan PR sendiri.
- 3) Giat dan disiplin dalam belajar. Misalnya, sebelum berangkat tidur, harus belajar terlebih dahulu.



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 7.12. Seorang siswi sedang mengusung piala lomba pidato.



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 7.13. Seorang siswa memberi ucapan selamat kepada temannya yang meraih juara pidato.

**Sikap Kebiasaan**  
**Aku selalu meyakini dan memahami makna Qadar.**

### C. Tugas



#### Pedoman diskusi:

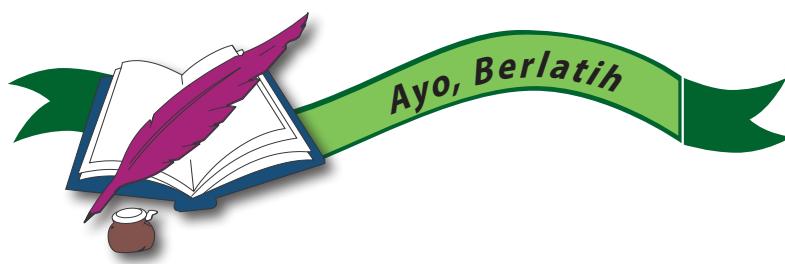
1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Pilihlah pimpinan diskusi secara demokratis.
3. Bacalah dengan teliti masalah yang akan didiskusikan.
4. Waktu berdiskusi 15-20 menit.
5. Hasil diskusi dipaparkan di muka kelas!

#### Materi Diskusi:

"Maryam menjadi juara pertama lomba pidato. Maryam membawa nama baik sekolahnya. Banyak kawan Maryam yang ingin sekali menjadi juara lomba pidato, kaligrafi, membaca puisi Islami dan keterampilan agama lainnya. Nah, anak-anak, bagaimana caranya agar menjadi menjadi juara pidato, menulis kaligrafi, baca puisi Islami dan baca *al-Qur'ān*? Silakan diskusikan!"

### Rangkuman

1. *Qaḍā'* adalah keputusan atau ketetapan Allah Swt. terhadap makhluk-Nya yang tidak dapat diubah.
2. *Qadar* adalah ketentuan Allah Swt. yang telah berlaku terhadap semua makhluk-Nya yang bisa diubah.
3. Beriman kepada *qaḍā'* menyebabkan kita terdorong berusaha dan menerima hasil usaha dengan lapang dada.
4. Beriman kepada *qadar* menyebabkan kita berperilaku percaya diri, sportif atau mengakui kelebihan orang lain yang berusaha atau berikhtiar.



**A. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar dan tepat!**

1. Jelaskan pengertian *qadā*!
2. Sebutkan 2 contoh *qadā*!
3. Sebutkan 2 contoh *qadar*?
4. Sebutkan satu hikmah beriman kepada *qadā*!
5. Sebutkan satu hikmah beriman kepada *qadar*!

**B. Isilah ruang yang kosong dengan kata-kata dalam kalimat di bawah ini!**

1. Lahir sebagai laki-laki atau perempuan termasuk dalam ....
2. Dalam suatu pertandingan olahraga, seseorang harus siap menang dan menerima ....
3. Berusaha menjadi juara kelas termasuk dalam ....
4. Berusaha menjadi orang sukses termasuk dalam ....
5. Sikap waspada adalah hikmah beriman kepada ....

**C. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom S, KS, dan TS.**

No	Pernyataan	Tanggapan		
		S	KS	TS
1	Aku percaya Mira menjadi juara lomba pidato.			
2	Aku percaya Budi menjadi juara kelas.			
3	Aku tidak mengingkari terhadap matahari yang terbit dari arah timur dan terbenam di barat.			
4	Aku percaya bahwa makhluk di muka bumi ini pasti akan mati.			
5	Aku mengakui salah seorang teman sekelasku menjadi juara kelas karena ia disiplin dan gigih dalam belajar.			

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

**D. Berilah tanda silang (X) pada kolom kata *Qadā'* atau *qadar* yang sesuai dengan kalimat pada kolom peristiwa. Kerjakan secara individu!**

No	Peristiwa	<i>Qadā'</i>	<i>Qadar</i>
1	Lahir sebagai anak laki-laki.		
2	Menjadi juara lomba pidato.		
3	Menjadi pedagang yang berhasil hingga memperoleh kekayaan.		
4	Lahir sebagai anak perempuan.		
5	Berpakaian selalu rapi dan serasi, baik warna dan modelnya.		
6	Kematian pasti datang.		
7	Matahari terbit dari arah timur.		
8	Bencana gempa bumi dan gunung meletus.		

**E. Catatan untuk Orang Tua Peserta didik**

Pada bab ini putra-putri kita sedang mempelajari *Qadā'* dan *qadar*. Orang tua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian, dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan.

**Komentar dan Paraf Orang Tua**

.....  
.....  
.....

Paraf

.....

